

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2004. *Dinamika Hara dalam Tanah dan Mekanisme Serapan Hara*. Pusat Penelitian Tanah. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Agustina, C. 2007. *Pengaruh Pemberian Kompos Terhadap Beberapa Sifat Fisik, Entisol Serta Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L*)*. Skripsi. Malang.
- Agustina, S. E. 2007. *Potensi Limbah Produksi Biofuel sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Paper pada Konferensi Nasional Pemanfaatan Hasil Samping Industri Biofuel serta Peluang Pengembangan Industri Integrated-nya, Jakarta.
- Anif, S., T. Rahayu, dan M. Faatih. 2007. *Pemanfaatan limbah tomat sebagai pengganti EM-4 pada proses pengomposan sampah organik*. Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi. Vol. 8 no.2.
- Arifandi, N., F. Zuhro., dan H. U. Hasanah. 2017. *Karakterisasi kandungan unsur hara pupuk organik hewani sesuai dengan SNI-2011*. Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS II pp 165-177.
- Brady, N. C. dan R. R. Weil. 2002. *The Nature and Properties of Soil*. 13th Edition. Prentice Hall. Upper Saddle River. New Jersey.
- Cahyono, A., E. Faridah., D. Wulandari., dan B. H. Purwanto. 2014. *Peran mikroba starter dalam dekomposisi kotoran ternak dan perbaikan kualitas pupuk kandang*. Jurnal Manusia dan Lingkungan. Vol. 21 no. 2. pp 179-187.
- Cholisoh, K. N., S. Budiyo dan E. Fuskah. *Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea L*) akibat pemberian pupuk urin kelinci dengan jenis dan dosis pemberian yang berbeda*. Jurnal Agro Complex. 2(3) pp 275-280.
- Darlington, W. 2011. *A Guide for Evaluating and Using Compost Materials as Soil Amendments*. Consultant Soil and Plan Laboratory, Inc. Orange Office.
- Djuarnani, N., Kristian, dan B. S. Setiawan. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Fatmawati, I. 2014. *Efektivitas Buah Lerak (*sapindus rerak de candole*) sebagai bahan pembersih logam perak perunggu dan besi*. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur. Vol. 8, no.2.
- Graves, R.E., Hattemer, G.M., Stetter, D., Krider, J.N. dan Dana, C. 2000. *National Engineering Handbook*. United States Departement of Agriculture.
- Hanolo, W. 1997. *Tanggapan tanaman Selada dan Sawi terhadap dosis dan cara pemberian pupuk cair stimulan*. Jurnal Agrotropika 1(1) pp 25-29.

- Hariana, H. A. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1 Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harizena, I. N. D. 2012. Pengaruh Jenis dan Dosis MOL terhadap Kualitas Kompos. Sampah Rumah Tangga. Skripsi. Konsentrasi Ilmu Tanah dan Lingkungan. Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Hartono, A., P. L. G. Vlek., Moaward, dan A. Rachim. 2009. Relation between exchangeable aluminium and phosphorus sorption parameters of Indonesian acid soils. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Vol 6 (2) pp 70-74.
- Hidayati, Y. A., T. B. Benito., A. Kurnani., E. T. Marlina dan E. Harlia. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses Sapi Potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Ternak Vol. 11 no.2 pp 104-107.
- Indriani, Y. H. 2011. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Isroi. 2008. Kompos. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Lakitan, B. 1993. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Murbando, L. 2006. Pembuatan Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nyakpa, Y., A. L. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, Go Ban Hong, dan N. Hakim. 1998. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2011. Pupuk Organik, Pupuk hayati dan Pembenahan Tanah nomor 70. Menteri Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Petroganik PT Petrokimia Gresik. 2014. Tersedia pada : <http://petrokimia-gresik.com/Pupuk/Petroganik.Petronik> diakses pada 25 November 2018 pukul 00:37 WIB.
- Polprasert, C. 1989. Organic Waste Recycling Environment. Asian Institut of Technology Bangkok. Thailand.
- Pratikno, H. 2001. Studi Pemanfaatan Berbagai Biomasa Flora untuk Peningkatan Ketersediaan P dan Bahan Organik Tanah Berkapur di DAS Brantas Malang Selatan. Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Purwasasmita, K. 2009. Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia. Indonesia.

- Purwita, L. D., dan P. Soewondo. 2010. Penyisihan senyawa organik biowaste fraksi cair menggunakan sequencing batch reactor anaerob. *Jurnal Teknik Lingkungan*. Vol. 16 no.2 pp 138-149.
- Rahmawati, E dan H. Welly. 2016. Vermikompos sampah kebun dengan menggunakan cacing tanah *Eudrilus eugeneae* dan *Eisenia fetida*. *Jurnal Teknik ITS* 5(1) : C33-C37
- Riansyah, E dan W. Putu. 2010. Pemanfaatan lindi sampah sebagai pupuk cair. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* Vol. 4 no.1 pp 10-18
- Rismayani. 2013. Manfaat buah Maja sebagai pestisida nabati untuk hama pengerek buah Kakao (*Conomorpha cramerella*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, vol.19, No.3.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta.
- Salamah, Z. 2016. Pemanfaatan mikroorganisme lokal (MOL) Maja untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman Sawi CV. Tosakan. *Prosiding Symposium on Biology Education*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. Badan Standarisasi Nasional.
- Sriharti, S. T. 2010. Pemanfaatan sampah tanam (rumput-rumputan) untuk pembuatan kompos. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia*. Yogyakarta.
- Sucipta, N. 2005. Pengaruh populasi cacing tanah dan jenis media terhadap kealitas pupuk organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropik* 4 (3) : 213-223
- Suhas, S. G dan Hemali, J. 2018. Organic waste in composting. *International Journal of Current Engineering and Technology*. Vol.8 No.1: 36.
- Sulistyorini, L. 2005. Pengelolaan sampah dengan cara menjadikannya kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 2, No. 1: 77 - 84. 13.
- Sumpena, U. 2014. Budidaya Caisim dan Pakcoy. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Supadma, A. A. N. dan D. M. Arthagama. 2008. Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*. Vol 8 (2) 113-121.

- Sutanto, R., 2002. Penerapan Pertanian Organik, Permasalahan dan. Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutejo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Tchnobenoglous, G and Kreith. 2002. Integrated Solid Waste Management. McGraw-Hill International. New York.
- Trautmann, N. M., Krasny, and Marianne E. 1997. Composting in the Classroom Scientific Inquiry. National Science Foundation, the Cornell Waste Management Institute, and the Cornell Center for the Environment. New York.
- Triatmojo, S. 2004. Penanganan Limbah Peternakan. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS). Jurusan Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Unus, S. 2002. Pupuk Organik Kompos dari Sampah, Bioteknologi Agroindustri. Humaniora Utama Press. Bandung.
- Wididana, G.N.,1992. Peranan EM-4 dalam Meningkatkan Kesuburan dan Produktivitas Tanah. P.T. Songgolangit Persada. Jakarta.